

FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN SPRAIN PERGELANGAN KAKI PADA PEMAIN BOLA VOLI DI KOTA SEMARANG

Maria Ulfah¹, Sigit Muryono², Rochman Basuki³

ABSTRAK

Latar Belakang: Setiap aktivitas olahraga memiliki risiko bagi pemainnya untuk mengalami cedera, tidak terkecuali pada olahraga bola voli. Cedera olahraga pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor risiko luar dan faktor risiko dari dalam pemain. Survei prevalensi cedera pada pemain bola voli menemukan bahwa cedera terbanyak yang dialami adalah cedera pergelangan kaki dan berhubungan dengan sprain. Survei awal yang dilakukan peneliti di salah satu klub bola voli di Kota Semarang yaitu Taruna Merah Putih menemukan bahwa dari 14 pemain 12 pemain mengalami sprain pergelangan kaki. Meskipun terdapat angka kejadian yang tinggi ditemukan oleh peneliti, namun belum ada penelitian sebelumnya yang dilaporkan membahas tentang cedera sprain pergelangan kaki yang dialami pemain bola voli di Kota Semarang.

Metode: Penelitian ini bersifat analitik deskriptif cross sectional dengan pendekatan retrospektif. Metode pengambilan data dengan metode kuota sampling dan didapatkan sampel sebanyak 80 pemain bola voli. Proses analisis data bivariat dengan menggunakan uji Chi-square dan uji Fisher's exact sedangkan analisis multivariat dengan menggunakan uji regresi logistik.

Hasil: 65 pemain (81,2%) dari 80 pemain mengalami sprain pergelangan kaki. Berdasarkan analisis bivariat, faktor risiko yang memiliki hubungan bermakna terhadap kejadian sprain pergelangan kaki adalah riwayat sprain pergelangan kaki sebelumnya ($p = 0,000$), kurangnya pemanasan ($p = 0,000$) dan penggunaan non-rigid brace ($p = 0,037$). Sedangkan faktor risiko lain yaitu lama berlatih ($p = 0,540$) dan penggunaan tape ($p = 0,750$) tidak menunjukkan hubungan yang bermakna. Berdasarkan analisis multivariat faktor risiko yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah kurangnya pemanasan ($OR=10,821$).

Kesimpulan: Faktor risiko yang memiliki hubungan bermakna dengan sprain pergelangan kaki pada pemain bola voli adalah riwayat sprain pergelangan kaki sebelumnya, kurangnya pemanasan dan penggunaan brace. Sedangkan faktor risiko yang paling berpengaruh adalah kurangnya pemanasan.

Kata kunci: faktor risiko, sprain pergelangan kaki, pemain voli.

-
- 1) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.
 - 2) Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.
 - 3) Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.